PERENCANAAN GALERI *TENUN* ULOS DI PEKANBARU DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR ANALOGI EKSPRESIONIS

Uli Widarti, Imbardi, Benny Hermawan

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning
Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324
Email: widartiuli@gmail.com, Imbardi@unilak.ac.id

ABSTRAK

Ulos merupakan kain khas dari Sumatera Utara, kain ini berbentuk selendang. Ulos merupakan symbol restu dan kasih sayang dan persatuan nenek moyang Suku Batak adalah manusia gunung hal ini dikarenakan kebiasaan mereka yang bercocok tanam. Ketika mereka hidup di gunung mereka harus siap dengan cuaca dingin yang setiap waktu akan menyerang. Awalnya mereka memanfaatkan matahari diisat siang hari dan api unggun diisat malam hari, sedangkan panas tersebut sifatnya sementara sedangkan mereka membutuhkan panas yang bisa mereka dapatkan tanpa harus tergantung pada matahari dan api, lalu mereka menggunakan ulos untuk menghangatkan tubuh mereka dari udara dingin. Seiring dengan berkembangnya aman ulos saat ini digunakan pada saat upacara adat seperti kelahiran, kematian, pernikahan, dan upacara adat lainnya. Menurut data statistic Indonesia tahun 2011 Suku Batak adalah suku 3 terbanyak yang mendiami Indonesia setelah Jawa dan Sunda hal ini menjadi alasan dirancangnya Galeri Tenun Ulos di Pekanbaru agar masyarakat Riau khususnya Pekanbaru dapat mengetahui dan memahami apa itu tenun ulos mulai dari sejarah, alat, dan proses pembuatannya. Oleh karena itu perlunya perancangan Galeri Tenun Ulos di Pekanbaru dengan mengusung tema Arsitektur Analogi Ekspresionis.

Kata Kunci: Konsep, Galeri, Tenun, Ulos, Pekanbaru

ABSTRACT

Ulos is a typical cloth from North Sumatra, this fabric is in the form of a shawl. Ulos is a symbol of blessing and affection and the ancestral union of the Batak people is mountain people this is because of their farming habits. When they live on the mountain they must be prepared with cold weather that will attack every time. At first they used the sun during the day and bonfires at night, while the heat was temporary while they needed heat they could get without having to depend on the sun and fire, then they used ulos to warm their bodies from cold air. Along with the safe development of ulos, it is currently used during traditional ceremonies such as birth, death, marriage, and other traditional ceremonies. According to Indonesian statistical data, 2011 the Batak tribe is the third most populous tribe inhabiting Indonesia after Java and Sunda. This is the reason for the Gallery of Weaving Ulos in Pekanbaru, so that Riau people, especially Pekanbaru, can understand and understand what ulos weaving starts from history, tools and processes. making it. Therefore the need to design the Gallery of Weaving Ulos in Pekanbaru by carrying out the theme of the Expressionist Analogy Architecture.

Keywords: Concept, Gallery, Weaving, Ulos, Pekanbaru

1. PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Galeri adalah ruangan atau gedung tepat memamerkan atau karya seni dan sebagainya. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah)

Ulos adalah kain tenun khas Sumatera Utara yang berbentuk selendang yang memiliki arti sebagai simbol restu dan kasih sayang.

Pekanbaru adalah Ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang

tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan di tepi Sungai Siak. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.

Alasan didirikan galeri tenun ulos di Pekanbaru adalah menurut data statistik Indonesia tahun 2011 suku batak adalah suku 3 terbanyak yang mendiami Indonesia setelah Jawa dan Sunda, hal ini memicu isu agar didirikannya galeri tenun ulos di Pekanbaru agar masyarakat Riau khususnya Pekanbaru dapat mengetahui dan memahami apa itu tenun ulos mulai dari sejarah, alat pembuatannya, proses pembuatannya dan jenis jenis ulos.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan adalah pengumpulan data-data yang terkait dengan perencanaan dan perancangan Galeri *Tenun Ulos* di Pekanbaru

2.1. Studi Pustaka

Mengumpulkan data dari perpustakaan berupa buku, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan perencanaan Galeri *Tenun Ulos* di Pekanbaru, Arsitektur Analogi Ekspresionis,

2.2. Studi Banding

Melakukan peninjauan langsung ke Siantar, Rumah Tenun, Pajak Horas Kota Siantar Sumatera Utara.

2.3. Wawancara

Melakukan wawancara kepada pengrajin tenun ulos di Siantar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pekanbaru adalah ibu kota dan kota terbesar di provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera, dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi sehingga membuat kota Pekanbaru banyak dihuni penduduk dari seluruh Indonesia salah satunya dari Sumatera Utara.

Pemilihan site pada lokasi Galeri Tenun Ulos di Pekanbaru adalah site yang memiliki potensi yang mendukung di Pekanbaru..

Kota : Pekanbaru

Provinsi : Riau

Batas Wilayah

Utara : Pertokoan

Timur : Jl. Soekarno Hatta

Selatan : Grand Suka Hotel

Barat : Lahan Kosong

Luas Tapak : 10.400 m²

3.1. Analisis Tapak

Lahan yang digunakan dalam perencanaan seluas 1.4Ha yang merupakan lahan kosong dan memiliki potensi yang menarik untuk membangun Galeri *Tenun Ulos* dengan memilih *view* matahari terbit dan mengarah jalan Soekarno Hatta, yang merupakan akses masuk ke tapak.

Dimensi Tapak

Pengambilan dimensi tapak di perkirakan Berdasarkan kebutuhan ruang dalam perencanaan, luas site adalah.

Gambar 1. Akses Menuju Lokasi
(Sumber: data pribadi)

3.2. Analisis view

Orientasi *view* mengarah pada bagian timur, analisis ini mengambil rotasi matahari terbit dan jalan besar yang merupakan akses masuk bangunan

Gambar 2. view sekitar tapak
(Sumber: data pribadi)

3.3. Analisis Topografi

Dilihat dari kondisi tanah gambut perencanaan Galeri *Tenun Ulos* di Pekanbaru menggunakan pondasi tiang pancang.

3.4. Analisis Sirkulasi

Kondisi *eksisting* tapak terdapat 1 akses jalan yang merupakan jalan besar dan akses masuk kelokasi tapak Pencapaian di tempuh dengan kendaraan umum,roda 2 dan 4.

3.5. Analisis Pencahayaan Pada Bangunan

Pencahayaan merupakan aspek yang berpengaruh bagi aktifitas kegiatan galeri, aspek ini membahas tentang bagaimana tampilan pada suatu objek pameran. Berikut adalah 2 jenis penerapan pencahayaan pada Galeri Tenun Ulos di Pekanbaru yaitu:

a. Pencahayaan Alami

Menerapkan sistem pencahayaan pada bangunan galeri dengan menggunakan sinar matahari melalui bukaan-bukaan yang direncanakan pada bangunan.

b. Pencahayaan Buatan

Penerapan sistem pencahayaan pada bangunan dengan menggunakan sinar lampu listrik yang menyinari suatu ruangan pada galeri. Pencahayaan ini bersifat fokus sehingga dapat diterapkan sebagai penerangan pada benda objek galeri dan sebagai penegas pada konsep sirkulasi.

3.6. Analisi Sistem Jaringan Air

a. Sistem Jaringan Air Bersih

Air bersih pada bangunan bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum(PDAM) dan sumur bor sebagai sumber air bersih alternatif. Berikut adalah skema sistem jaringan air bersih pada bangunan.

b. Sistem Jaringan Air Kotor

Air kotor pada bangunan ini berupa buangan air kotor yang berasal dari urinoir, toilet, wastafel dan dari dapur yang akan disalurkan ke bak kontrol dan selanjutnya akan disalurkan pada pembuangan akhir yaitu sumur peresapan.

3.7. Analisis Vegetasi

Vegetasi ditentukan sebagai pendukung pada penghawaan agar lebih alami, selain untuk penghawaan vegetasi juga digunakan sebagai peredam suara yang berasal dari jalan raya

Gambar 3. Analisis vegetasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.8. Analisis Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

3.2.1 Tabel Pengelola

No	Pelaku	Aktifitas	Ruang
1	Direktur	Datang	Parkir
		Memimpin Pengelolaan	Ruang Direktur
		Mengawasi Pekerjaan	Ruang Pengelola
		Ishoma	Musholla, Restaurant
		Rapat	Ruang Rapat
	MCK		Toilet

5	Food And Beverage	Menyediakan Bahan Makanan	R. food and beverage
		Mengurus Segala Macam Makanan Dan Minuman	R. food and beverage
		Memperhatikan Kebutuhan Dapur	Tempat Penyimpanan Makanan
		Memasak	Dapur
		Menyiapkan Makanan	Pantry
		Mengurus Layanan Makanan Dan Minuman	R. Restaurant
		Mencuci Perlengkapan Yang Digunakan	Ruang Cuci
		Rapat	R. Rapat
		Buang air	Toilet
		Isoma	R. Sholat

2	Wakil Direktur	Datang	Parkir
		Memimpin Pengelolaan	Ruang Wakil Direktur
		Mengawasi Pekerjaan	Ruang Pengelola
		Ishoma	Musholla, Restaurant
		Rapat	Ruang Rapat
3	Sekretaris	MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Bekerja	Ruang Sekretaris
		Ishoma	Musholla, Restaurant
		Rapat	Ruang Rapat
4	Koor. Operasional dan karyawan	MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Merencanakan Kegiatan	Rg Koor. Operasional
		Ishoma	Musholla, Restaurant
		Rapat	Ruang Rapat
5	Koor. Administrasi dan karyawan	MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Mengurus Administrasi	Rg Koor. Administrasi
		Mengevaluasi Laporan	Ruang Tunggal
		Ishoma	Musholla, Restaurant
6	Koor. Inventaris dan karyawan	Rapat	Ruang Rapat
		MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Mengurus Inventaris	Rg Koor. Inventaris

7	Staff Keamanan	Ishoma	Musholla, Restaurant
		Rapat	Ruang Rapat
		MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Bekerja	Ruang Staff Keamanan
		Mengawasi Pengunjung	Ruang CCTV
		Ishoma	Musholla, Cafe
8	Cleaning Service	MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Bekerja	Janitor
		Ishoma	Musholla, Restaurant
9	Pengrajin	MCK	Toilet
		Datang	Parkir
		Menemen Ulos	Workshop
		Ishoma	Musholla, Restaurant

2.2 Tabel Pengunjung

No	Ruang	Pengunjung	Ruang
1	Masyarakat, Mahasiswa, Pelajar.	Datang	Parkir
		Melihat Pameran	Ruang Pameran
		Mengikuti Seminar	Ruang Serbaguna
		Berkeliling	
		Rekreasi	Ruang Edutainment
		Sholat	Musholla
		Makan	Restaurant Cafe
		MCK	Toilet

3.9. Analisis Besaran Ruang

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah (a)	Standart (b)	Jumlah Unit (c)	Luas Ruang (a)x(b)x(c)	Ket
1	Loby	100	Org	1.5 m ²	1	150 m ² A
2	Ruang Pameran	100	Org	2.5 m ²	1	250 m ² DA
3	Ruang Edutainment	20	Org	1.5 m ²	1	30 m ² A
4	Ruang pengunjung Workshop	80	Org	2 m ²	1	160 m ² A
5	Ruangan Peneuan workshop	10	org	6 m ²	1	60 m ² A
6	Ruang Shop	30	org	2 m ²	1	60 m ² A
(a) Jumlah					710	m ²
(b) Sirkulasi 20 %					142	m ²
Jumlah (a)+(b)					852	m ²

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah (a)	Standart (b)	Jumlah Unit (c)	Luas Ruang (a)x(b)x(c)	Ket
1	Cafe	50	Org	1.5 m ²	1	75 m ² A
2	Lobby Rg Serbaguna	50	Org	1.5 m ²	1	100 m ² A
3	Rg Serbaguna	100	Org	2 m ²	1	200 m ² A
4	Mushola	50	Org	2.25 m ²	1	135 m ² A
5	Retail	3	Org	3.5 m ²	4	42 m ² A
6	ATM	-	-	2.5 m ²	4	10 m ² A
(a) Jumlah					562	m ²
(b) Sirkulasi 20 %					112.4	m ²
Jumlah (a)+(b)					674.4	m ²

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah (a)	Standart (b)	Jumlah Unit (c)	Luas Ruang (a)x(b)x(c)	Ket
1	Rg Staff Keamanan	5	Org	3 m ²	1	15 m ² A
2	Ruang CCTV	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
3	Rg Cleaning Service	15	Org	1.2 m ²	1	18 m ² A
4	Pantry	2	Org	1.5 m ²	1	3 m ² A
5	Ruang ME	-	-	15 m ²	1	15 m ² A
6	Ruang AHU	-	-	15 m ²	1	15 m ² A
7	Ruang Panel	-	-	5 m ²	1	5 m ² A
8	Ruang Pompa	-	-	15 m ²	1	15 m ² A
9	Gudang	-	-	12 m ²	3	36 m ² A
10	Toilet	1	Org	3 m ²	20	60 m ² A
(a) Jumlah					179	m ²
(b) Sirkulasi 20 %					35.8	m ²
Jumlah (a)+(b)					214.8	m ²

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah (a)	Standart (b)	Jumlah Unit (c)	Luas Ruang (a)x(b)x(c)	Ket
1	Ruang Direktur	2	Org	6 m ²	1	12 m ² DA
2	Ruang Sekretaris	2	Org	9 m ²	1	18 m ² DA
3	Rg Koor Operasional	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
4	Rg Koordinator Adm	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
5	Rg Koor Inventaris	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
6	Ruang Rapat	15	Org	1.5 m ²	1	22.5 m ² DA
7	Ruang Arsip	-	-	12 m ²	1	12 m ² A
8	Ruang Istirahat	2	org	4 m ²	1	8 m ² A

No	Jenis Ruang	Asumsi Jumlah (a)	Standart (b)	Jumlah Unit (c)	Luas Ruang (a)x(b)x(c)	Ket
1	Ruang Direktur	2	Org	6 m ²	1	12 m ² DA
2	Ruang Sekretaris	2	Org	9 m ²	1	18 m ² DA
3	Rg Koor Operasional	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
4	Rg Koordinator Adm	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
5	Rg Koor Inventaris	3	Org	4 m ²	1	12 m ² A
6	Ruang Rapat	15	Org	1.5 m ²	1	22.5 m ² DA
7	Ruang Arsip	-	-	12 m ²	1	12 m ² A
8	Ruang Istirahat	2	org	4 m ²	1	8 m ² A
(a) Jumlah					85	m ²
(b) Sirkulasi 20 %					17	m ²
Jumlah (a)+(b)					130.2	m ²

No	Fungsi Parkir	Asumsi Jumlah (a)	Standart (b)	Jumlah Unit (c)	Luas Ruang (a)x(b)	Ket
Pengunjung						
1	Roda 4	-	12 m ²	20	240 m ²	DA
2	Roda 2	-	2 m ²	100	200 m ²	DA
3	Bus	-	30 m ²	4	120 m ²	DA
Pengelola						
4	Roda 4	-	12 m ²	6	72 m ²	A
5	Roda 2	-	2 m ²	20	40 m ²	A
(a) Jumlah					780	m ²
(b) Sirkulasi 20 %					336	m ²
Jumlah (a)+(b)					2.016	m ²

No	Kelompok Fasilitas	Besaran Ruang
1	Fasilitas Utama	852 m ²
2	Fasilitas Penunjang	674.4 m ²
3	Fasilitas Service	214.8 m ²
4	Fasilitas Pengelola	130.2 m ²
5	Fasilitas Parkir	2.016 m ²
Total Luasan		3.911.4 m ²

3.10. Analisis Aspek Bangunan

3.10.1. Analisis Bentuk Dasar Bangunan

Bentuk dasar bangunan diambil dari salah satu motif pada ulos dan diekspresikan pada bentuk bangunan.

Gambar 4
. Konsep Dasar Perancangan
(Data Skematik Tugas Akhir)

3.11. Konsep Dasar Perancangan

Konsep dasar perencanaan *Galeri Tenun ULOS* yaitu dengan pendekatan arsitektur analogi ekspresionis.

3.12. Konsep Zoning Kawasan

Zoning merupakan pembagian zona dalam mendesain, adapun beberapa bagian dari zoning yaitu:

Gambar 5
. Konsep Zoning Kawasan

(Data Skematik Tugas Akhir)

Zona masa bangunan ditempatkan ditengah pada tapak, konsep ini bertujuan agar massa bangunan menjadi pusat view dari arah luar,

Zona hijau dirancang pada bagian view depan,samping kiri,samping kanan dan belakang bangunan sebagai view utama dari bangunan, di area ini akan dirancang untuk kegiatan outdoor, dan open space,

Zona Parkir roda 4 dan 2 pengunjung dirancang berada di depan bangunan, sedangkan parkir buat pengelola terletak di belakang bangunan

3.13. Konsep Perwujudan Arsitektur Analogi Ekspresionis Terhadap Galeri Tenun Ulos

Konsep bangunan adalah analogi ekspresionis yang dimana artinya adalah hasil ekspresi si arsitek terhadap bangunan yang dirancang. Bentuk masa bangunan mengadopsi dari salah satu motif pada kain tenun ulos yang dituangkan kedalam bentuk masa bangunan. Yang akan menggunakan umpak, jendela dan ventilasi sebagai penghawaan alami, dan juga atap limas

3.14. Konsep Ruang Dalam

Bentuk ruang dalam bangunan adalah meenggunakan bahan beton dan pola sirkulasi bangunan dalam adalah pola sirkulasi mengalir sehingga pengunjung galeri diharuskan mengelilingi seluruh ruangan didalam galeri

3.15. Konsep Ruang Luar

Bentuk luar bbangunan adalah menggunakan bahan beton. Diluar bangunan juga menampilkan motif atau sibol bangunan sumatera utara yang berfungsi sebagai pengenalan jika bangunan ini adalah galeri tenun ulos

3.14. Hasil Perancangan

Gambar 6. Site Plan
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 7. Denah Lantai 1 Galeri
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 8. Denah Lantai 2 *Galeri*
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 9. Tampak Belakang
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 10. Tampak Depan Galeri
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 11. Denah Rumah Penjaga
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 12. Tampak Depan, Belakang,
Kiri Kanan Rumah Penjaga
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 13. Denah Pos Jaga dan ATM Center
(Sumber :

Gambar 14. Tampak Depan, Belakang, Kanan,
Kiri ATM Center

Gambar 14. Tampak Depan, Belakang, Kanan,
Kiri Pos Jaga

Gambar 15. Denah Ruang Genset
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 16. Tampak Depan, Belakang
, Kanan, Kiri Ruang Galeri
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 17. Sirkulasi
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 29. Perspektif Galeri
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

Gambar 30. Bangunan Utama
(Sumber : Dokumentasi pribadi)

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Perencanaan Galeri *Tenun Ulos* di Pekanbaru. Pekanbaru merupakan perencanaan aktivitas yang mewadahi pameran, penjualan kain tenun ulos, dan juga sebagai tempat buat masyarakat riau khususnya pekanbaru untuk mengenal kain ulos

Perencanaan galeri ini sebagai objek wisata edukasi buat penduduk pekanbaru dan untuk meningkatkan. Ekonomi masyarakat dalam bidang perdagangan

Perencanaan galeri ini sebagai objek wisata edukasi buat penduduk pekanbaru dan untuk meningkatkan. Ekonomi masyarakat dalam bidang perdagangan

5. DAFTAR PUSTAKA

D.K. Ching, Francis. 2008. *Arsitektur bentuk, ruang, dan tatanan*.

Jurnal Sentra Kerajinan Tenun Riau Solihindra